

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan interaksi langsung dan tidak langsung antara motivasi diri, *subjective norms*, dan kecerdasan *adversity* terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi profesional. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk mengumpulkan data dari responden yang memenuhi kriteria. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa program studi S1 Akuntansi yang aktif berkuliah di 40 perguruan tinggi di Provinsi Jawa Tengah. Karena jumlah populasi yang pasti tidak terverifikasi, penentuan ukuran minimal sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Lemeshow*, yang menghasilkan estimasi sampel minimum sebanyak 385 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*, dengan total data yang terkumpul dari 389 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert lima poin. Untuk memastikan kelayakan analisis, data mentah ditransformasi menggunakan metode *successive interval*. Uji coba instrumen (*pilot test*) dilakukan pada 32 mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman guna menguji validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product-Moment* dan *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup analisis regresi berganda serta analisis regresi moderasi untuk menguji pengaruh langsung dan moderasi dari variabel-variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi diri dan kecerdasan *adversity* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi profesional. Sementara itu, *subjective norms* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat sertifikasi tersebut. Pada analisis hubungan tidak langsung, kecerdasan *adversity* terbukti memperkuat pengaruh motivasi diri terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi. Namun demikian, kecerdasan *adversity* tidak mampu secara signifikan memperkuat hubungan antara *subjective norms* dan minat mahasiswa terhadap sertifikasi.

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pengembangan kurikulum di perguruan tinggi. Institusi pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi diri dan membangun kecerdasan *adversity* mahasiswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, kolaborasi antara universitas dan dunia industri melalui program beasiswa sertifikasi, magang, dan peningkatan akses kesempatan kerja dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendorong minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi profesional. Lebih lanjut, kerja sama dengan asosiasi profesi melalui pelaksanaan pelatihan, lokakarya, dan seminar sosialisasi menjadi langkah penting untuk memperluas wawasan mahasiswa terkait manfaat dan peluang sertifikasi profesional.

Kata Kunci: Minat Sertifikasi, Motivasi Diri, *Subjective Norms*, Kecerdasan *Adversity*, Kuantitatif, Regresi Moderasi

SUMMARY

his study aims to analyze the direct and indirect interaction relationships between self-motivation, subjective norms, and adversity quotient on accounting students' interest in pursuing professional certification. The study employs a quantitative approach with a survey design to collect data from respondents who meet the predetermined criteria. The population of this research consists of undergraduate accounting students actively enrolled in 40 universities across Central Java Province. Since the exact population size is unverifiable, the minimum sample size was determined using the Lemeshow formula, resulting in a minimum sample requirement of 385 students.

The sampling technique applied in this study is purposive sampling, with a total of 389 respondents successfully collected. The research instrument is a questionnaire based on a five-point Likert scale. To ensure the validity of the analysis, the raw data were transformed using the successive interval method. A pilot test was conducted on 32 students from Universitas Jenderal Soedirman to assess the validity and reliability of the instrument using Pearson Product-Moment correlation and Cronbach's Alpha. The data analysis techniques used in this study include multiple regression analysis and moderated regression analysis to examine both the direct effects and the moderating effects of the variables.

The findings reveal that self-motivation and adversity quotient have a significant influence on accounting students' interest in professional certification. Meanwhile, subjective norms do not exhibit a significant effect on certification interest. In the analysis of indirect relationships, adversity quotient significantly strengthens the relationship between self-motivation and certification interest. However, adversity quotient does not significantly enhance the relationship between subjective norms and certification interest.

These findings have several important implications for curriculum development in higher education. Universities are encouraged to integrate programs aimed at fostering self-motivation and building students' adversity quotient as part of the learning process. Additionally, collaboration between universities and industries through scholarship programs for certification, internships, and expanded job opportunities can be an effective strategy to promote students' interest in professional certification. Furthermore, partnerships with professional associations to organize training, workshops, and awareness seminars are essential in broadening students' understanding of the benefits and opportunities provided by professional certification.

Keywords: *Certification Interest, Self-Motivation, Subjective Norms, Adversity Quotient, Quantitative, Moderated Regression Analysis*